

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan wilayah industri memainkan peran strategis sebagai sektor yang turut berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan dan pembangunan ekonomi suatu wilayah. Secara umum kegiatan industri memiliki kemampuan untuk menjamin keberlangsungan proses pembangunan ekonomi suatu wilayah, sehingga industri dapat dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi (Sari dan Sri, 2014). Pembangunan industri juga dapat memacu dan ikut mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya seperti sektor jasa dan lain-lainnya sehingga dapat menciptakan sinergi yang positif dalam pembangunan ekonomi (Widiansyah, 2017). Industri diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja yang menganggur dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi negara (Deismasuci dkk, 2016). Menurut Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, industri didefinisikan sebagai bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan/atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri.

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat negara Indonesia yang selama ini lebih menggantungkan pada perekonomian agraris, maka diperlukan transformasi menuju industrialisasi sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan ekonomi nasional. Perubahan ini dilandasi karena tekanan dan perubahan yang terjadi dalam perekonomian dunia, termasuk semakin meningkatnya harga jual dari kebutuhan pokok yang semakin hari semakin

meningkat. Dalam konteks ini, industri dianggap sebagai salah satu kegiatan ekonomi yang strategis untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), dana dan lain-lain sebagai faktor produksi (Deismasuci dkk, 2016). Dengan demikian industrialisasi diharapkan menjadi salah satu solusi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat posisi Indonesia dalam perekonomian global, karena industri dapat dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi nasional.

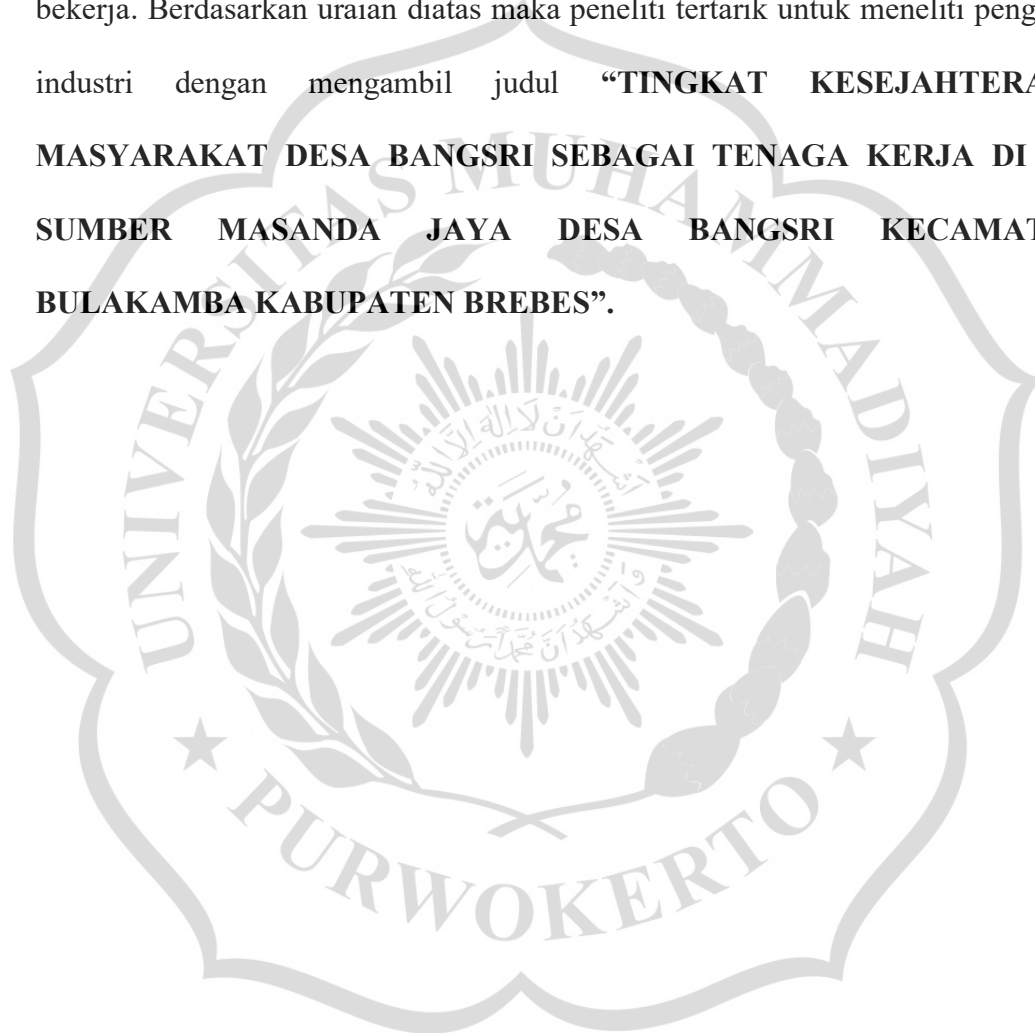
Pembangunan industri memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif dalam yaitu industrialisasi merupakan salah satu bentuk pendorong menuju modernisasi yang diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat (Rahayuningsih, 2017). Berdirinya industri maka akan membuka lapangan pekerjaan, terpenuhinya berbagai kebutuhan masyarakat, pendapatan masyarakat dan kesejahteraan meningkat, menghemat devisa negara, mendorong untuk berfikir maju bagi masyarakat, terbukanya usaha-usaha lain di luar bidang industri dan penundaan usia nikah. Selain dampak positif, adanya industri juga memberikan dampak negatif, yaitu terjadi pencemaran lingkungan, konsumerisme, hilangnya kepribadian masyarakat, Terjadinya peralihan mata pencaharian, dan terjadinya urbanisasi di kota-kota (Eva, 2014).

Desa Bangsri merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Berdasarkan data monografi Desa Bangsri 2021, jumlah penduduk Desa Bangsri sebanyak 24.908 jiwa. Kabupaten Brebes memiliki beberapa jenis pabrik salah satunya adalah pabrik sepatu yang memproduksi sepatu

untuk di ekspor ke luar negeri yang berlokasi di Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Pabrik tersebut adalah Perseroan Terbatas (PT) Sumber Masanda Jaya yang dibangun pada tahun 2019. Industri ini merupakan Industri manufaktur, yaitu kelompok perusahaan sejenis yang mengolah bahan-bahan menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tambah (Kadim A, 2017). Perseroan Terbatas Sumber Masanda Jaya adalah anak perusahaan Pratama Abadi Industri yang merupakan perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) asal korea selatan dan bergerak dalam bidang produksi sepatu NIKE. Keberadaan industri ini memiliki potensi yang besar untuk menyerap tenaga kerja yang signifikan, baik dari masyarakat sekitar industri maupun dari luar dengan jumlah penyerapan tenaga kerja sekitar 10.000 orang. Berdirinya pabrik di Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes merupakan salah satu bentuk dari perubahan sosial yang menyentuh kawasan pedesaan baik secara struktural maupun fungsional. Dengan adanya industri diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat sehingga akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nawawi I dkk, 2015).

Masyarakat Desa Bangsri sebelum berdirinya PT Sumber Masanda Jaya, generasi usia produktif lebih banyak yang merantau keluar dari Bangsri. Mereka kebanyakan pergi merantau ke kota-kota besar seperti Jakarta dan sekitarnya untuk mencari pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh kurang tersedianya lapangan pekerjaan yang berpenghasilan tetap dan layak untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam adanya korelasi antara berdirinya PT. Sumber Masanda Jaya terhadap kesejahteraan tenaga kerja di Desa Bangsri dengan memperhatikan aspek-aspek yang terkait dengan kesejahteraan tenaga kerja, seperti pendapatan, kualitas hidup, dan kesempatan bekerja. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh industri dengan mengambil judul **“TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA BANGSRI SEBAGAI TENAGA KERJA DI PT. SUMBER MASANDA JAYA DESA BANGSRI KECAMATAN BULAKAMBA KABUPATEN BREBES”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas maka perumusan masalah adalah tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Bangsri sebagai tenaga kerja di PT. Sumber Masanda Jaya Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai perumusan masalah diatas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Bangsri sebagai tenaga kerja di PT. Sumber Masanda Jaya Desa Bangsri Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian bermanfaat bagi :

### 1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini berguna sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Pendidikan pada jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

### 2. Manfaat bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui meningkatnya kesejahteraan masyarakat Desa Bangsri setelah berdirinya PT. Sumber Masanda Jaya.

### 3. Manfaat Bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini pemerintah dapat memaanfaatkannya sebagai acuan strategis dalam merumuskan kebijakan pembangunan ekonomi yang lebih

efektif serta berkelanjutan. khususnya dalam pembangunan industri yang berorientasi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan pembangunan ekonomi nasional yang lebih berbasis pada data dan analisis hasil penelitian.

